E-ISSN : 2629 - 6362 (ONLINE)
JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research
Publisher :
AZRAMEDIA INDONESIA
Pusat Studi Ekonomi Publikasi Ilmiah dan Pengembangan SDM

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDATAAN PERMINTAAN ZOOM MEETING BERBASIS MOBILE PADA PT SEMEN BATURAJA (Persero) Tbk

Riska Amelia Sanjaya[a*], Safaruddin[b], Achmad Ismi[c]
[a,c]Prodi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya
[b]SMBR Learning Development
E-mail: safaruddintohir@gmail.com

ARTICLE HISTORY
Received:
28 Desember 2022
Revised
29 Desember 2022
Accepted:
29 Desember 2022
Online Available:
31 Desember 2022

Kata Kunci :
Sistem Informasi Jurnal; Waterfall; Mobile; My SQL.

Keywords :
Journal Information System; Waterfalls; Mobile; MySQL.

*Correspondence:
Nama : **Riska Amelia Sanjaya**
E-mail:
riskasanjaya42@gmail.com

Abstrak

Analisis dan perancangan sistem informasi merupakan proses penguraian suatu pokok dan menyelidiki keadaan yang sebenarnya dalam sebuah entitas atau guna mencari indikasi komponen dan unsur-unsur penting dalam membangun sebuah sistem informasi. Didalam menganalisa rancangan sistem informasi, diperlukan survey proyek sistem guna mengumpulkan data awal kemudian diolah menjadi kesimpulan informasi rencana, menganalisa informasi yang sedang berjalan guna mencari indikasi dan potensi-potensi subsistem yang bisa diciptakan atau revisi, dan mendefinisikan kebutuhan komponen-komponen sistem guna untuk memprioritaskan komponen penting. Dalam menganalisa dan merancang sebuah sistem informasi baru ada tahapan-tahapan analisis, kebanyakan analisis dilakukan untuk pengembangan system, yaitu : Mengidentifikasi Masalah, Identifikasi Batasan Masalah, Implementasi Analisis *PIECES*, Implementasi Diagram, dan Analisa Kebutuhan Sistem.

Abstract

Analysis and design of information systems is the process of decomposing a subject and investigating the actual situation in an entity or to find indications of components and important elements in building an information system. In analyzing the design of an information system, a system project survey is needed to collect initial data and then process it into conclusions on planning information, analyze ongoing information to find indications and potential subsystems that can be created or revised, and define the needs of system components in order to prioritize important component. In analyzing and designing a new information system there are stages of analysis, most of the analysis is carried out for system development, namely: Identifying Problems, Identifying Problem Boundaries, Implementation of *PIECES* Analysis, Implementation of Diagrams, and Analysis of System Requirements.

PENDAHULUAN

Perkembangan yang sangat pesat dalam berkomunikasi mendorong minat masyarakat untuk beralih ke teknologi informasi dan komunikasi. Sistem Informasi merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi atau Perusahaan. Dengan adanya sistem informasi pada organisasi atau perusahaan dapat menjamin kualitas informasi yang disajikan dan dapat mengambil keputusan berdasarkan informasi tersebut. Sekarang informasi dapat diperoleh dengan cepat berkat adanya teknologi informasi, pada kesempatan ini penulis melakukan analisis dan perancangan sistem informasi pendataan permintaan zoom meeting pada Department ICT Operation PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, yang mana Department ini melayanin *Ticketing* Permintaan Zoom Meeting yang akan digunakan oleh seluruh karyawan.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk termasuk dalam salah satu Perseroan yang ditetapkan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia sebagai salah satu Objek Vital Nasional Sektor Industri yang memproduksi 2 juta ton Semen pertahun. Saat ini Perseroan sedang menyelesaikan pembangunan pabrik Baturaja II yang tahun mendatang akan mendongkrak kapasitas produksi Perseroan menjadi 3,85 juta ton Semen pertahun.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dalam hal keuangan yang dihasilkan dari operasional Perseroan mampu membiayai kebutuhan modal kerja serta belanja modal untuk investasi rutin dan pabrik baru Perseroan. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk merupakan pabrik Semen satu-satunya di wilayah Sumatera Selatan yang memiliki 3 (tiga) lokasi pabrik, yaitu di Baturaja, Palembang, dan Lampung yang sangat dekat dengan area pemasaran Semen Baturaja dan memiliki jaringan distribusi yang mampu menjangkau daerah pemasaran hingga ke pelosok.

Dalam suatu perusahaan khususnya PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, terdapat banyak satuan kerja yang masing-masing satuan kerja mempunyai tugasnya tersendiri. Setiap satuan kerja di PT Semen Baturaja ini juga dapat saling membantu dan memberikan layanan baik kepada internal maupun eksternal sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pada Department ICT Operation PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ini, layanan yang diberikan berupa pelayanan *Ticketing* Permintaan Zoom Meeting, permintaan user berupa barang-barang yang berhubungan dengan ICT, perbaikan jaringan di area Perusahaan, perbaikan barang-barang ICT, dan pendataan aset Perusahaan yang berhubungan dengan ICT. Permintaan pelayanan tersebut dapat dilakukan oleh user dengan memesan *ticketing* permintaan pelayanan di web resmi milik PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang diberi nama *HelpDesk*.

Pada sistem sebelumnya, proses pendataan Permintaan Zoom Meeting tersebut masih dilakukan secara manual sehingga terdapat beberapa kendala yang mengurangi efektifitas dan efisiensi dalam pendataan Permintaan tersebut. Kelemahannya antara lain, yaitu :

1. Adanya kesalahan dalam penulisan rincian *tiket* seperti, jadwal, tanggal, dan jam kapan dilaksanakan Zoom Meeting tersebut.
2. Memerlukan banyak persediaan buku untuk mencatat data-data Permintaan Zoom Meeting.
3. Terjadinya kesalahan dalam proses pengarsipan data.
4. Membuat admin harus membuka ulang buku pendataan apabila sedang mencari data bulan lalu atau tahun lalu.

Berdasarkan kendala-kendala tersebut dan hasil pengamatan serta wawancara yang dilakukan di lapangan, penulis memiliki solusi agar kendala tersebut dapat diminimalisir. Solusi tersebut adalah dengan membuat sebuah "**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pendataan Permintaan Zoom Meeting Berbasis Mobile Pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk"**. Yang digunakan untuk mendata Permintaan Zoom Meeting dan hanya dapat diakses oleh admin saja. Dengan adanya Analisis dan Perancangan Sistem Informasi ini, diharapkan dapat membantu pegawai dalam mendata Permintaan Zoom Meeting. Sehingga pendataan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.

TINJAUAN PUSTAKA

Data

Pada dasarnya data merupakan sekumpulan informasi atau juga keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber-sumber tertentu. Data yang diperoleh namun belum diolah lebih lanjut dapat menjadi sebuah fakta atau anggapan. Misalnya, data yang diperoleh dari suatu penelitian dengan menggunakan metode-metode tertentu, dapat menjadi lebih kompleks untuk menyajikan suatu informasi baru atau bahkan solusi untuk menyelesaikan masalah tertentu.

Informasi

Secara *etimologi*, informasi berasal dari Bahasa Perancis *Informacion* yang memiliki airti konsep, ide atau garis besar. Informasi sendiri merupakan kata benda yang berarti aktivitas dalam pengetahuan yang dikomunikasikan. Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang dikelola menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penerimannya. Biasanya, informasi akan diproses terlebih dahulu agar penerima mudah memahami informasi yang diberikan.

Sistem

Menurut Abdul Kadir (2014:61) bahwa sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksud untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Sutabri (2012:3) bahwa sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari suatu unsur, komponen, atau variable yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. Menurut Sutarman (2012:13) bahwa Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan dan berinteraksi dalam satu pribadi untuk menjalankan suatu proses penjualan suatu tujuan utama. Dari

beberapa pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem merupakan sekumpulan elemen, himpunan dari suatu unsur, komponen fungsional yang saling berhubungan dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Sistem Informasi

Secara umum pengertian Sistem Informasi adalah sesuatu yang menyediakan informasi untuk memanajemen pengembalian keputusan atau kebijakan dan menjalankan operasional dari kombinasi orang-orang, teknologi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi.

Sistem informasi juga dapat diartikan sebagai kombinasi dari teknologi untuk mendukung operasi dan manajemen. Sebuah sistem merupakan piranti penting dan sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan atau instansi resmi. Hal ini karena dengan adanya sistem yang terintegrasi, kinerja suatu perusahaan atau instansi akan lebih terarah dan sistematis. Namun untuk mendapatkan dampak positif dari penggunaan sistem, semua unsur-unsur yang terkait didalamnya harus berkerja sama guna mencapai tujuan yang sudah ditetukan.

UML (*Unified Modeling Language*)

UML (*Unified Modeling Language*) adalah salah satu standar Bahasa yang banyak digunakan didunia industry untuk mendefinisikan requirement, membuat amalisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek.

Berikut 4 macam penjelasan diagram yang paling sering digunakan dalam pembangunan aplikasi berorientasi objek.

1. Use Case Diagram

   Use Case Diagram merupakan sebuah pemodelan fungsional untu menggambarkan *behavior* atau kelakuan sebuah sistem yang hendak dibangun. Use Case Diagram memperlihatkan sebuah *actor* atau beberapa *actor* yang memiliki hubungan tertentu dengan sistem. Setiap *actor* yang dibuat akan terlihat kedudukan serta aksesnya seperti apa di dalam sebuah sistem.

   Tabel 2.1. Simbol Use Case Diagram

No	Simbol	Keterangan
1	Aktor	Mewakili peran orang, sistem yang lain, atau alat ketika berkomunikasi dengan use case.
2	Use Case	Abstraksi dan interaksi antara sistem dan actor.

3	Association	Abstraksi dari penghubung antara actor dengan use case.
4	Generalisasi	Menunjukkan spesialisasi actor untuk dapat berpartisipasi dengan use case.
5	Include <<include>>	Menunjukkan bahwa sutau use case seluruhnya merupakan fungsionalitas dari use case lainnya.
6	Extend <<extend>>	Menunjukkan bahwa suatu use case merupakan tambahan fungsional dari use case lainnya jika suatu kondisi terpenuhi.

2. Activity Diagram

Menurut Murad (2013:57) Activity Diagram merupakan diagram yang bersifat dinamis. Activity Diagram adalah tipe khusus dari diagram *state* yang memperlihatkan aliran dari suatu aktifitas ke aktifitas lainnya dalam suatu sistem dan berfungsi unutk menganalisa proses. Activity Diagram menggambarkan berbagai alur aktivitas dalam sistem yang dirancang, bagaimana masing-masing alur berawal, keputusan yang mungkin terjadi, dan bagaimana suatu aktivitas berakhir.

Tabel.2.2 Simbol Activity Diagram

No	Simbol	Keterangan
1	Status Awal	Sebuah diagram aktivitas memiliki status awal.
2	Aktivitas	Aktivitas yang dilakukan system, aktivitas biasanya diawali degan kata kerja.
3	Percabangan / decision	Percabangan dimana ada pilihan aktivitas yang lebih dari satu.

4	Penggabungan / Join	Penggabungan dimana yang mana lebih dari satu aktivitas lalu digabungkan jadi satu.
5	Status Akhir	Status akhir yang dilakukan system, sebuah diagram aktivitas memiliki status akhir.

3. Class Diagram

Class Diagram merupakan diagram yang selalu ada dipemodelan sistem berorientasi objek. Class Diagram menunjukkan hubungan antara class dalam sistem yang sedang dibangun dan bagaimana mereka saling berkolaborasi untuk mencapai suatu tujuan class.

4. Sequence Diagram

Sequence Diagram menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan *massage* yang dikirimkan dan diterima antar objek. Oleh karna itu untuk menggambarkan diagram Sequence maka harus diketahui objek-objek yang terlibat dalam sebuah use case berserta metode-metode yang dimiliki kelas yang diinstansiasi menjadi objek itu, membuat diagram sequence juga dibutuhkan untuk melihat scenario yang ada pada use case.

Antarmuka (*Interface*)

Antarmuka atau interface sangat mirip dengan kelas, tetapi tanpa atribut kelas dan memiliki metode yang dideklarasikan tanpa isi. Deklarasi metode pada sebuah interface dapat diimplementasikan lebih dari satu antarmuka, dimana kelas ini akan mendeklarasikan metode pada antarmuka yang dibutuhkan oleh kelas itu sekaligus mendefinisikan isinya pada kode program kelas tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah metode pengembangan mengacu pada pendekatan berorientasi objek menggunakan pemodelan UML (*Unified Modelling Language).* Pemodelan ini merupakan Bahasa pemodelan visual yang memungkinkan bagi pengembangan system untuk mmebuat cetak biru atas visi mereka dalam bentuk baku, mudah dimengerti serta dilengkapi dengan mekanisme yang efektif unutk (*sharing*) dan mengkomunikasikan rancangan mereka dengan yang lain. (Nugroho, 2005). UML adalah bahasa untuk memvisualisasi, menspesifikasikan, dan

mendokumentasikan artifak-artifak sistem perangkat lunak. UML merupakan sistem notasi yang membantu pemodelan sistem menggunakan konsep berorientasi objek.

Penelitian ini dilaksanakan di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Jl. Raya Tiga Gajah, Sukajadi Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan 32117. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data adalah data sekunder yaitu data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada dan didapatkan dari suatu badan/instansi resmi. Keuntungan menggunakan data sekunder adalah penghematan waktu dan biaya dalam memperoleh informasi (Sekaran, 2006). Data sekunder ini berupa data tentang pendataan permintaan zoom meeting pada Department ICT Operation PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melihat secara langsung bagaimana cara merekap data permintaan zoom meeting yang masih manual dengan cara merekap ke dalam buku.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Sistem

Analisis system dapat dilakukan setelah melakukan observasi pada Department ICT Operation PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan wawancara dengan pihak yang terkait pada Department tersebut. Analisis sistem dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang sistem yang akan dirancang pada perusahaan sehingga rancangan sistem nantinya tidak menyimpang terhadap inti dari permasalahan yang ada.

Analisis Masalah

Analisis masalah merupakan proses mengidentifikasi masalah untuk menemukan masalah yang ada pada proses penelitian. Sebagaimana diketahui bahwa penelitian ini pasti berangkat dari masalah dan mempunyai tujuan utnuk memecahkan masalah.

Identifikasi Masalah

Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat seperti saat ini, mendorong manusia untuk bisa mengakses komunikasi dan informasi dari mana saja dan kapan saja. Oleh karena itu, penyajian informasi sedemikian rupa dapat diakses tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Hal tersebut harus diiringi dengan kemudahan dalam pengoprasian dan biaya yang relative lebih murah.

Department ICT Operation PT Semen Baturaja (Persero) Tbk merupakan Department yang menawarkan pelayanan berupa *Ticketing* Permintaan Zoom Meeting. Pada metode sebelumnya, proses pendataan Permintaan Zoom Meeting tersebut masih dilakukan secara manual dengan cara pendataan ke dalam buku. Sehingga terdapat beberapa kendala yang mengurangi efektifitas dan efisiensi dalam pendataan Permintaan Zoom Meeting. Dengan adanya sistem yang akan dibuat maka pendataan permintaan zoom meeting akan semakin lebih mudah.

Penyelesaian Masalah

Dari hasil analisa masalah diatas dapat diangkat penyelesaian masalah yaitu dengan membuat "**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pendataan Permintaan Zoom Meeting Pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Berbasis Mobile".** Harus dipastikan bahwa aplikasi pendataan ini dapat berjalan dengan baik. Disamping itu, juga perlu dipastikan tentang orang yang akan mengoperasikannya, mengontrol dan memelihara sistem tersebut.

Analisis Sistem Yang Berjalan

Gambar. Flowchart Sistem yang Sedang Berjalan

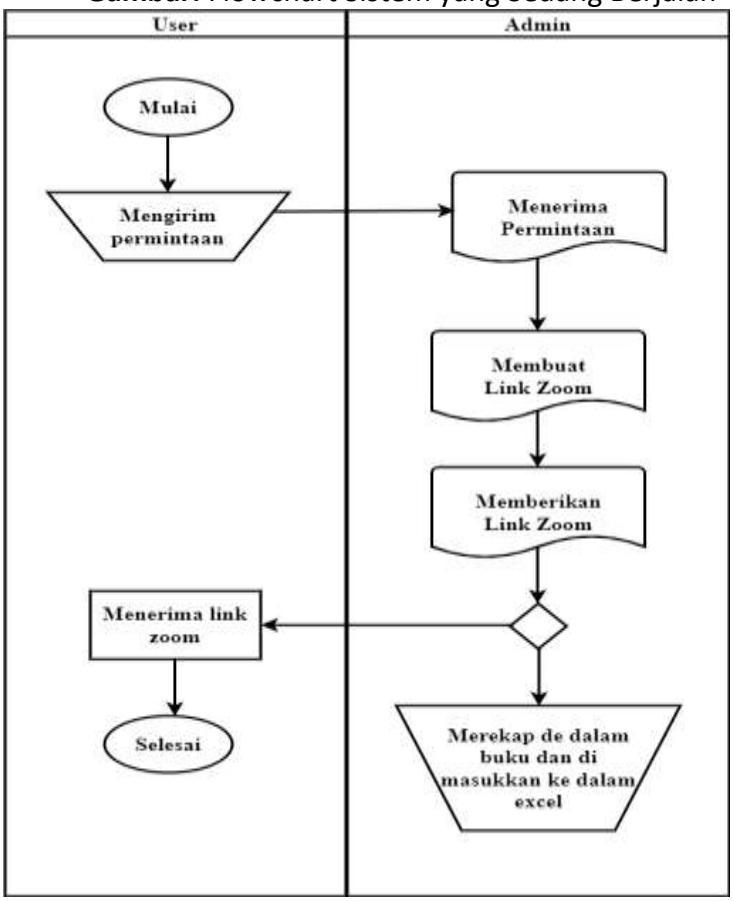

PERANCANGAN SISTEM

Tujuan Pengembangan Sistem

Adapun tujuan dari pengembangan sistem informasi pendataan ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya sistem yang dibuat dapat mempermudah dalam mengelola proses Pendataan Permintaan Zoom Meeting di Department ICT Operation PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
2. Diharapkan proses Pendataan Permintaan Zoom Meeting menjadi lebih efektif

dan efisien.

Kebutuhan Fungsional

Berikut kebutuhan fungsional yang harus ada pada sistem :

1. Sistem dapat menerima masukan berupa username dan password admin.
2. Sistem dapat menerima inputan berupa data-data permintaan dari user.
3. Sistem menampilkan proses pendataan permintaan yang diinput oleh admin.
4. Sistem dapat menampilkan notifikasi jika admin telah menginput data permintaan.
5. Sistem dapat menyimpan data-data yang masuk ke sistem.
6. Sistem dapat menampilkan halaman kelola pendataan yang digunakan oleh admin.

Kebutuhan Non Fungsional

Hipotesis Adapun kebutuhan sistem informasi pendataan ini akan dikategorikan menggunakan kerangka kerja *(framework)* PIECES *(Performance, Information, Econimic, Control, Efficiency, dan Service)*. Berikut kebutuhan non fungsional sistem :

Tabel 2.3 Kebutuhan Non-Fungsional

Kategori Kebutuhan Non Fungsional	Kebutuhan Non Fungsional Sistem
Performance (Kinerja)	Sistem yang baru membuat admin lebih mudah dalam mendata permintaan zoom meeting dari user, sehingga menaikkan kinerja admin dan sistem.
Information (Informasi)	Sistem dapat menyajikan informasi data permintaan zoom meeting dari user.
Economic (Ekonomi)	Sistem dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh pihak Department ICT Operation PT Semen Baturaja (Persero) Tbk karena pendataan sudah menggunakan aplikasi jadi tidak mengeluarkan biaya untuk membeli buku dan pena.
Control (Kontrol)	Sistem memudahkan admin dalam mengontrol atau mengecek data permintaan zoom meeting.
Efficiency (Efisiensi)	Sistem membuat proses pendataan permintaan zoom meeting lebih cepat dan mudah.

Service (Pelayanan)	Sistem memiliki user interface yang bagus, sehingga user friendly nyaman digunakan oleh admin sendiri.

Use Case Diagram

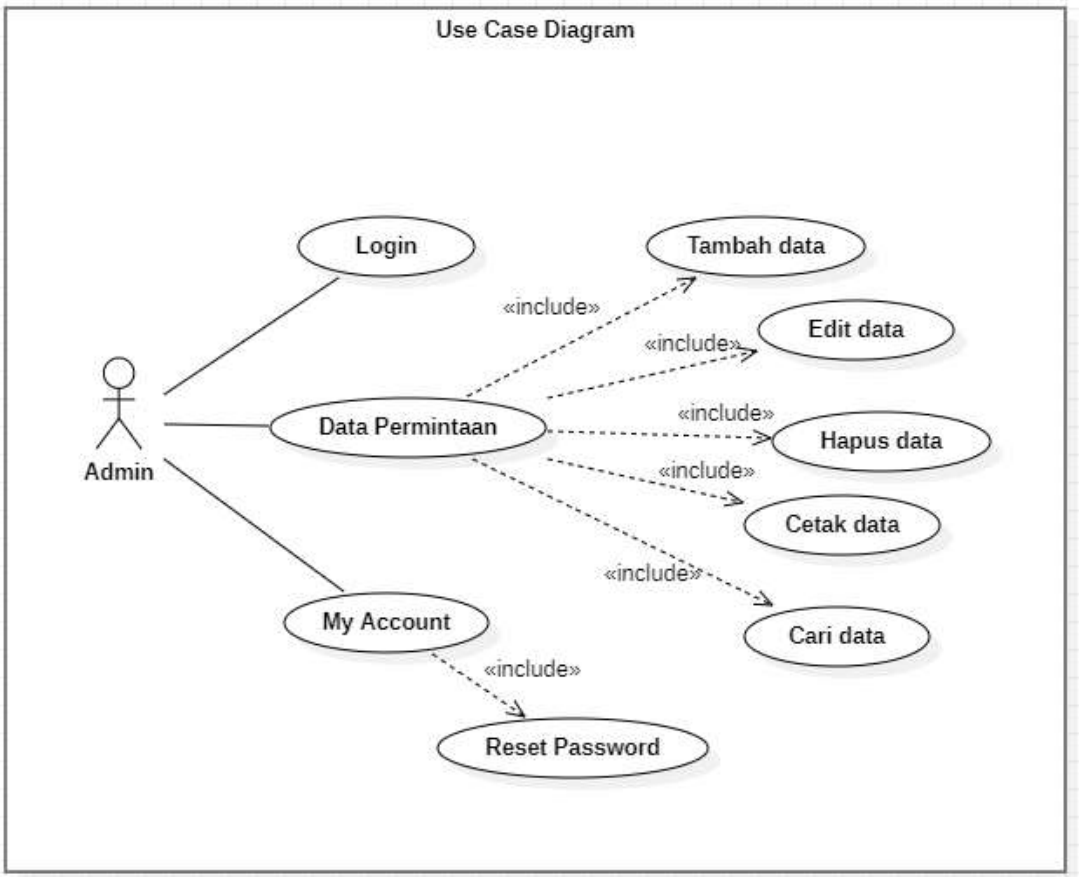

Use Case Skenario Login

Use Case Skenario Login	
Nama	Login
Tujuan	Masuk ke dalam sistem.
Deskripsi	Proses login ini sebagai awal bagi admin untuk dapat menjalankan sistem dan memungkinkan aktor mengakses Form Data Permintaan dan Form My Account.
Aktor	Admin
Skenario Utama	
Kondisi awal	Form login di tampilkan dan admin telah masuk ke sistem.
Aksi actor	**Reaksi Sistem**
1.) Pilih menu login.	
	2.) Menampilkan halaman login

3.) Memasukkan username dan password.	
	4.) Mencocokkan data login dengan database.
	5.) Menampilkan form data permintaan dan my account.
6.) Melihat from data permintaan dan form my account.	
Skenario Alternatif (Jika Gagal)	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
	1.) Menampilkan pesan username atau password salah.
	2.) Menampilkan halaman Login.
3.) Memasukkan kembali username dan paddword.	
	4.) Mencocokan data login dengan data admin pada basis data.
	5.) Bila cocok sistem menampilkan halaman utama untuk admin.
Kondisi Akhir	Admin dapat melakukan kegiatan pada sistem sesuai dengan tugasnya.

Use Case Skenario Data Permintaan

Use Case Skenario Data Permintaan	
Nama	Data Permintaan.
Tujuan	Mengelola data permintaan.
Deskripsi	Proses Data Permintaan ini bisa dimulai dari cari data, edit data, tambah data, hapus data, dan cetak data Permintaan Zoom Meeting.
Aktor	Admin
Skenario Utama	
Kondisi awal	Form data permintaan di tampilkan
Aksi aktor	**Reaksi Sistem**
1.) Mengklik Form Data Permintaan	
	2.) Menampilkan Form Data Permintaan.
3.) Memilih kegiatan yang ditampilkan (cari, edit , tambah, hapus / cetak).	
	4.) Menampilkan kegiatan yang dipilih.
5.) Mengisi kegiatan yang dipilih.	
	6.) Menampilkan hasil kegiatan yang telah di simpan ke database (cari,

	tambah, edit, hapus / cetak).
Skenario Alternatif (Jika Gagal)	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
	1.) Menampilkan pesan bahwa kegiatan yang dipilih gagal dilakukan.
2.) Memilih kembali kegiatan yang dilakukan.	
	3.) Menampilkan kegiatan yang dipilih.
4.) Mengisi kegiatan yang dipilih	
	5.) Menampilkan hasil kegiatan yang telah disimpan ke database.
Kondisi Akhir	Admin dapat mengelola data permintaan sesuai kebutuhan.

Use Case Skenario My Account

Use Case Skenario My Account	
Nama	My Account
Tujuan	Melihat My Account.
Deskripsi	Proses My Account ini admin bisa melihat dan mereset password.
Aktor	Admin
Skenario Utama	
Kondisi awal	Form my account di tampilkan.
Aksi actor	**Reaksi Sistem**
1.) Klik form my account.	
	2.) Menampilkan form my account
	3.) Menampilkan data admin.
4.) Klik tombol reset password.	
	5.) Menerima permintaan reset password.
6.) Reset password	
Kondisi Akhir	Admin berhasil reset password

Activity Diagram Login

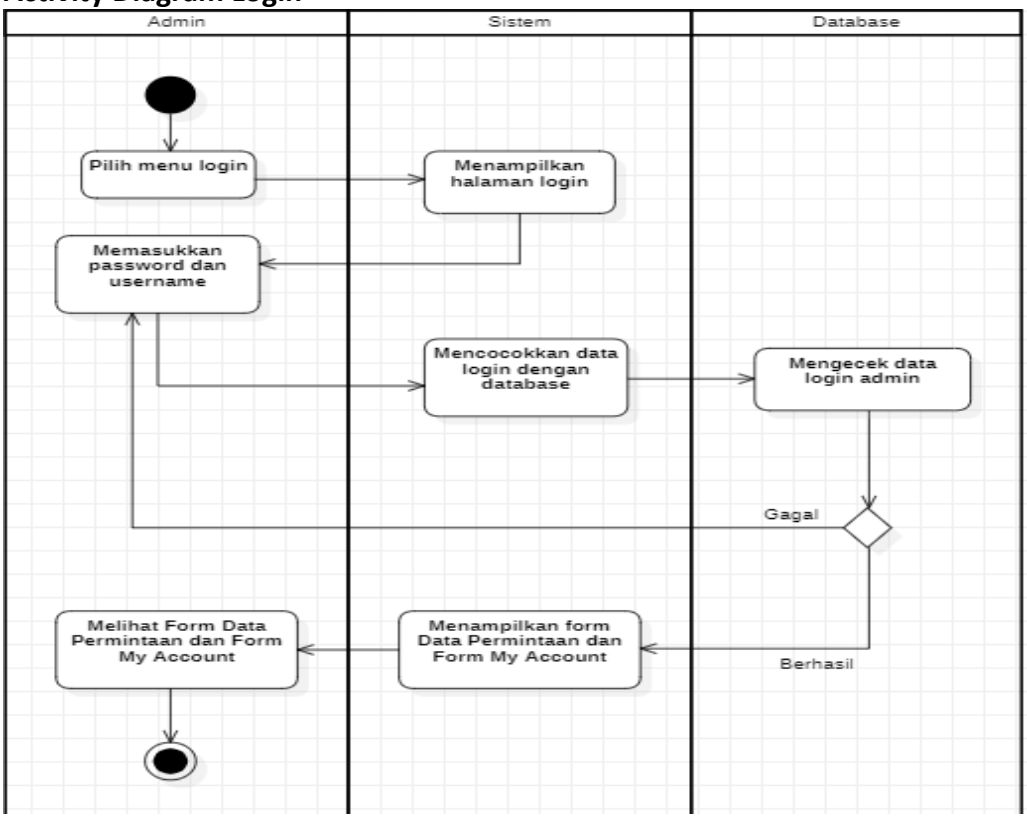

Activity Diagram Data Permintaan

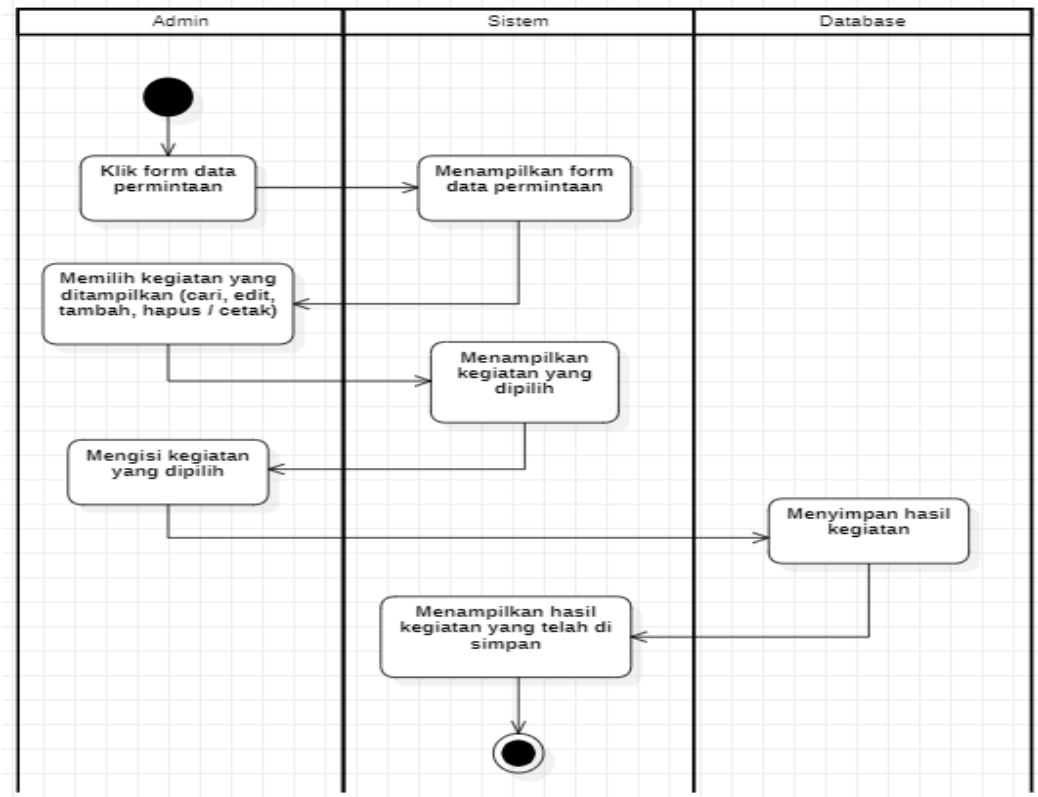

Activity Diagram My Account

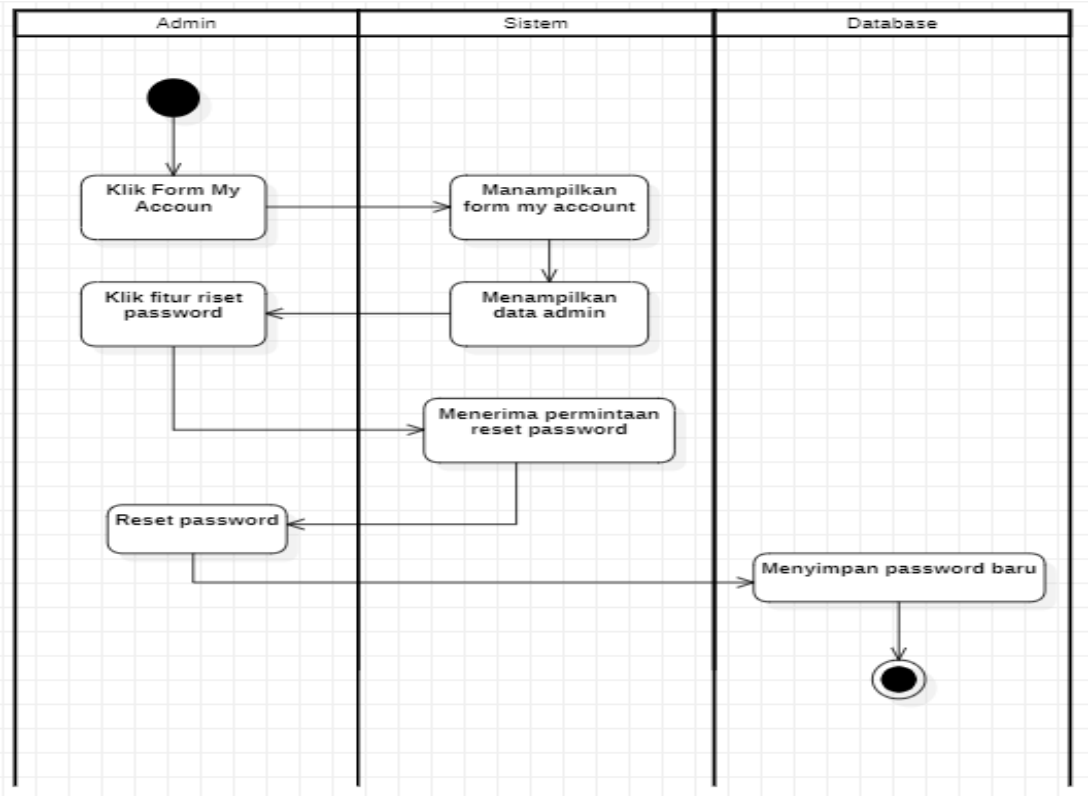

Sequence Diagram Login

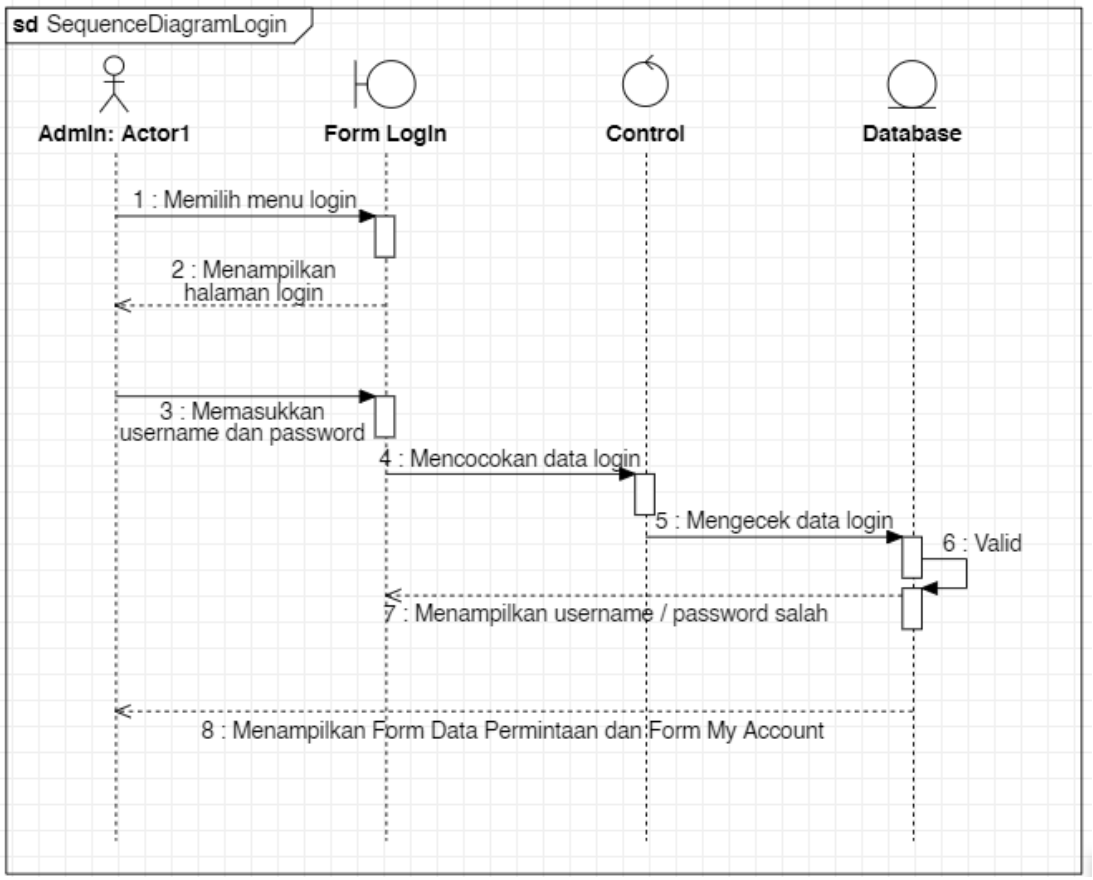

Sequence Diagram Data Permintaan

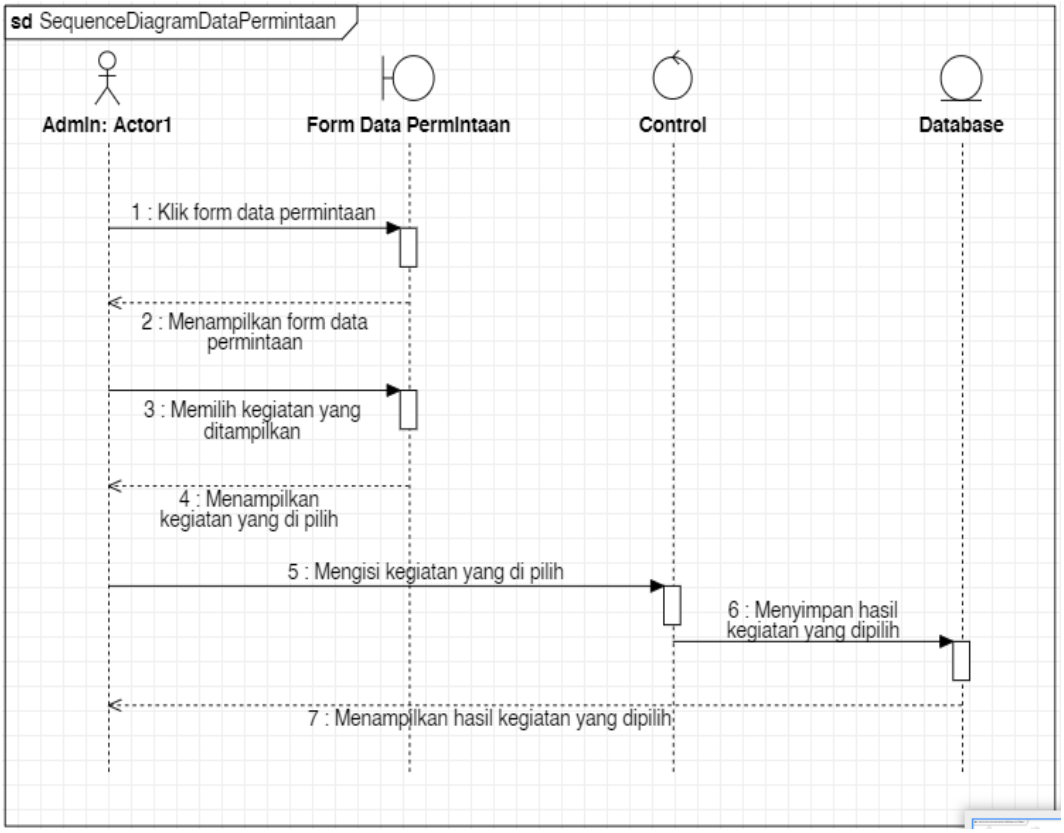

Sequence Diagram My Account

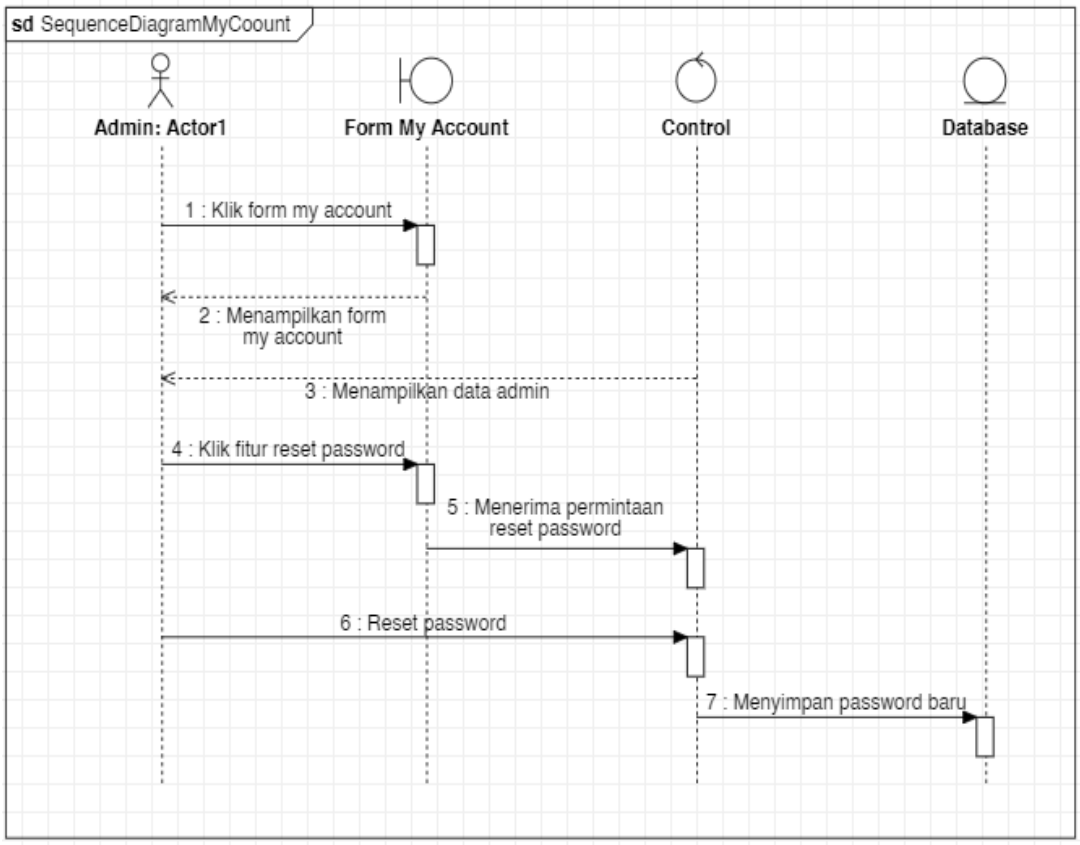

Class Diagram

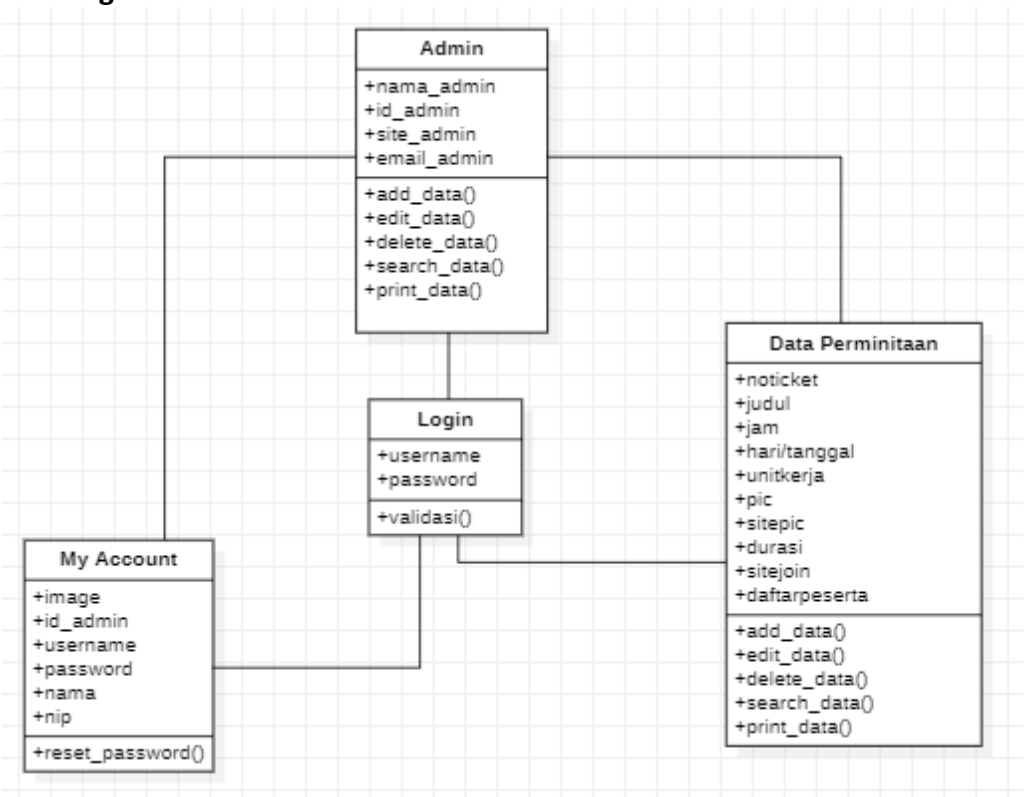

User Interface

Tampilan Awal

Tampilan Login

Tampilan Home

Tampilan Data Permintaan

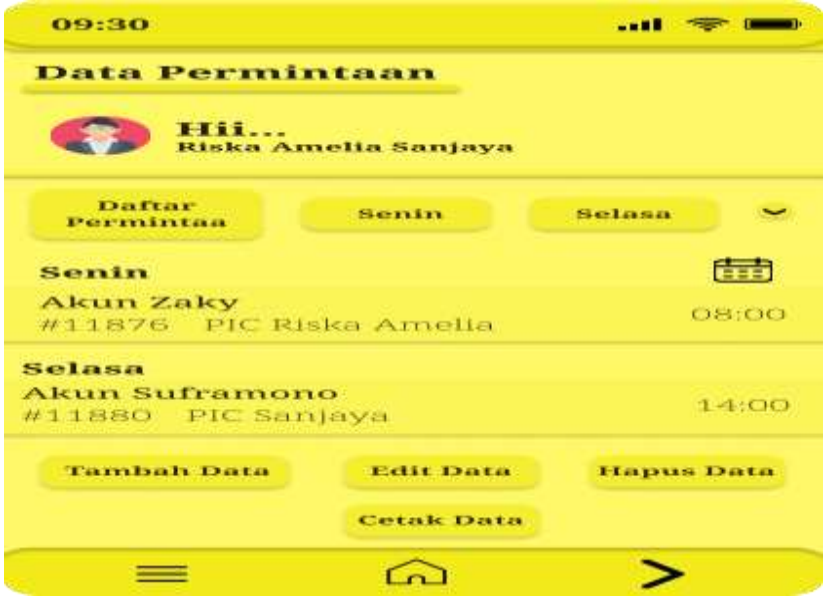

Tampilan My Account

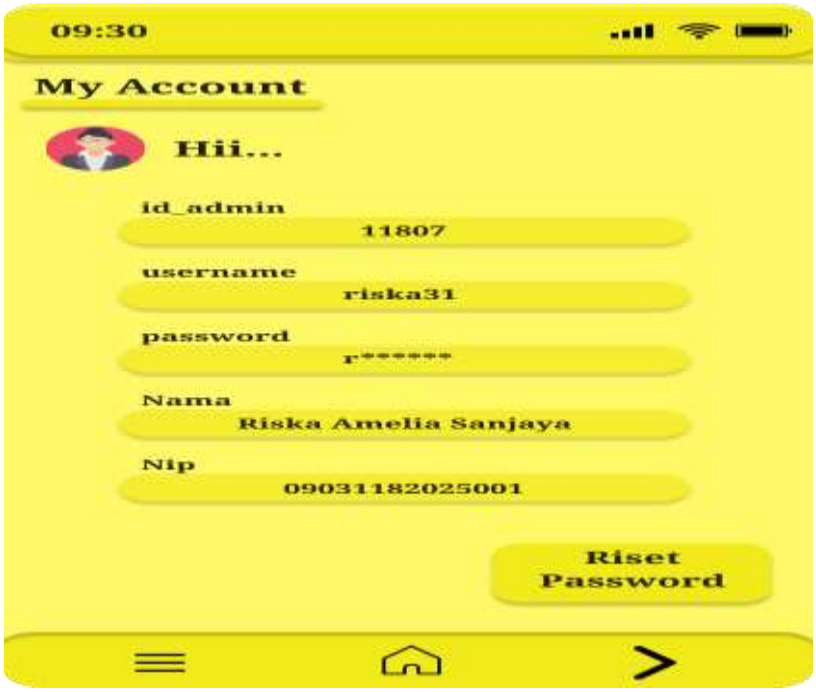

KESIMPULAN

Berikut kesimpulan yang dibuat berdasarkna hasil perancangan dari sistem informasi Pendataan Permintaan Zoom Meeting pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk :

1. Sistem yang telah dirancang sudah berbasis mobile sehingga lebih fleksibel untuk diakses.
2. Sistem yang dirancang memudahkan admin untuk melakukan Pendataan Permintaan Zoom Meeting.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di Department ICT Operation PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan tugas khusus untuk merancang Sistem

Informasi Pendataan tentunya system ini masih jauh dari kata sempurna. Masih banyak kebutuhan yang diperlukan oleh Department ICT Operation PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang tidak terdapat pada sistem yang penulis buat ini. Namun penulis berharap dengan dikembangkannya sistem ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pendataan permintaan zoom meeting. Tidak menutup kemungkinan juga untuk sistem ini dapat diperbaiki dan disempurnakan lagi kedepannya. Adapun bebrapa saran yang dapat penulis sampaikan sebagai penyempurnaan dari sistem ini selanjutnya yaitu :

1. Sistem ini duharapkan dapat menambah fitur-fitur baru yang belum dibuat oleh penulis pada sistem saat ini, agar dapat mengoptimalkan kinerja Sistem Informasi Pendataan Permintaan Zoom Meeting.
2. Sistem ini diharapkan dapat diimplementasikan kedalam bentuk mobile agar dapat bermanfaat bagi Deparment ICT Operation PT Semen Baturaha (Persero) Tbk dalam melakukan pendataan permintaan zoom meeting.

DAFTAR PUSTAKA

Anshori, S. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya, 2(1), 88–100.

Arman, A. (2017). Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Nagari Tanjung Lolo, Kecamatan Tanjung Gadang, Kabupaten Sijunjung Berbasis Web. Edik Informatika, 2(2), 163–170.

Eva, N., & Ferbyansah Adi, P. (2021). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENCATATAN BARANG MASUK DAN BARANG KELUAR KELUAR PADA PT. SAHABAT LANGIT INDONESIA. Jurnal Sains & Teknologi Fakultas Teknik, 11(1), 96-102.

Hamdani, R. (2019). Sistem Informasi Pendataan Surat Masuk Dan Surat Keluar. Jurnal Mantik Penusa, 4(2), 47-52.

Harfizar, H., Yuliana, K., Afiffudin, M., & Afiffudin, M. (2017). Perancangan Sistem Informasi Pendataan Karyawan Pada Perusahaan Jasa Berbasis Web. Journal Sensi, 3(2), 190-207.

Purwanto, H. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Dan Posisi Kursi Penumpang Pesawat Berbasis Web Menggunakan Framework Code Igniter. JSI (Jurnal sistem Informasi) Universitas Suryadarma, 4(1), 68-84.